

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian harus didasarkan dengan ciri-ciri keilmuan, bersifat rasional dimana penelitian harus dilakukan dengan cara-cara masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia dan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Dilihat dari permasalahan diatas maka metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini memberikan penjelasan mengenai gambaran suatu fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Adapun metode Kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berupa perhitungan. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penulis mencoba menggambarkan mengenai “Potensi Wisata Alam Curug Cioray Desa Bangunjaya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran”.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Hatch dan Farhady (2019:67) variabel penelitian dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain”. variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi wisata alam yang terdapat di Kawasan objek wisata Curug Cioray di Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran:
  - a) Keberadaan Curug
  - b) Panorama alam
  - c) Spot Foto
  - d) Tempat Berenang

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat potensi objek wisata alam curug Cioray di Desa Bangunjaya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran:
  - a. Faktor Pendukung:
    - 1) Adanya potensi wisata alam
    - 2) Partisipasi Masyarakat
  - b. Faktor Penghambat:
    - 1) Aksesibilitas
    - 2) Sarana dan prasarana
    - 3) Manajemen Pengelolaan
    - 4) Promosi
    - 5) Cendramata

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Cooper dalam (Sutopo 2019:126) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan sebagai wilayah generalisasi. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini terdapat populasi wilayah, populasi penduduk, dan populasi pengunjung diantaranya adalah Populasi Wilayah, yaitu kawasan curug Cioray yang terletak di Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar dengan luas wilayah 12,72 km<sup>2</sup>.

- 1) Wilayah, yaitu kawasan curug Cioray yang terletak di Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar dengan luas wilayah 12,72 km<sup>2</sup>.
- 2) Populasi Penduduk yaitu keseluruhan jumlah penduduk Dusun Sukasari Desa Bangunjaya dengan jumlah penduduk 501 orang dengan 154 jumlah kepala keluarga (KK), Kepala Desa Bangunjaya 1 orang, pengelola 1 orang.
- 3) Populasi wisatawan atau pengunjung yaitu orang yang datang ke kawasan Curug Cioray Desa Bangunjaya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran diambil dari jumlah kunjungan wisatawan per-minggu yaitu dengan rata-rata pengunjung sebanyak 90 orang/bulan.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Jenis Responden</b>	<b>Populasi</b>
1	Pemerintah Desa	1 Orang
2	Pengelola	1 Orang
3	Pengunjung	90 Orang/Bulan
4	Masyarakat	154 KK
<b>Jumlah</b>		<b>246</b>

*Sumber: Data Sensus Penduduk Desa Bangunjaya 2019*

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sutmaatmadja dalam (Sutopo 2019:127) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan dan harus memiliki sifat-sifat populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a *Sampling purposive* yaitu dengan memilih narasumber yang dianggap tahu dan bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik ini digunakan bagi kepala desa.
- b *Random sampling* yaitu teknik pengumpulan data secara acak yang digunakan bagi masyarakat Desa Bangunya Khususnya Masyarakat Dusun Sukasari, dari 154 kepala keluarga (KK) diambil 22% sebagai sampel yaitu sebanyak 35 KK.
- c *Sampling Aksidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok untuk dijadikan sebagai sumber data. Teknik ini hanya berlaku dan ditujukan untuk para wisatawan atau pengunjung yang datang. Dengan rata-rata pengunjung 90 orang/bulan dari jumlah keseluruhan populasi diambil sampel sebanyak 33% yaitu sebanyak 30 orang.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Sampel	Jumlah
1	Masyarakat Dusun Sukasari	154 Orang	<i>Random Sampling</i>	22 %	35 KK
2	Pengunjung/ Wisatawan	90 Orang	<i>Sampling Accidental</i>	33%	30 Orang
<b>Jumlah</b>					<b>65</b>

*Sumber :Data Sensus Penduduk Desa Bangunjaya 2019*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi Lapangan

Menurut Nasution dalam (Sugiyono 2019:203) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dapat diartikan observasi merupakan suatu kegiatan dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan yang dilakukan oleh panca indra untuk bisa memperoleh pernyataan-pernyataan.

#### b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono 2019:195) menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dengan mendapat informasi secara mendalam dari responden untuk bisa menemukan permasalahan yang harus diteliti.

#### c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk kemudian responden hanya tinggal memilih jawabannya. Dilakukan untuk mengukur variabel dalam penelitian.

#### d. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, artikel surat kabar, majalah, catatan kuliah, serta laporan-laporan dari instansi terkait yang didalamnya berisi informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

#### e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian dianalisis, baik itu dalam bentuk dokumen tertulis, maupun gambar.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Emory dalam (Sugiyono, 2019:293) menyatakan bahwa Instrumen penelitian sendiri diartikan sebagai suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena sosial maupun alam. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti di lapangan secara langsung ke objek penelitian. Berikut indikator yang akan digunakan dalam instrumen observasi dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Pedoman Observasi**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lokasi Penelitian a. Kabupaten b. Provinsi c. Letak Astronomis d. Luas Wilayah	
2.	Batas Kelurahan a. Sebelah barat b. Sebelah timur c. Sebelah utara d. Sebelah selatan	

### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pengambilan data melalui tanya jawab kepada masyarakat atau kepada narasumber di tempat penelitian. Pedoman yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terhadap narasumber yang terdapat di tempat penelitian guna mendapatkan informasi di lapangan secara ilmiah. Berikut indikator yang akan digunakan dalam pedoman wawancara dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Potensi apa saja yang terdapat di kawasan curug Cioray ?	
2.	Bagaimanakah sejarah Curug Cioray?	
3.	Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan oleh pengunjung saat mendatangi curug Cioray?	

### c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai para responden sebagai sampel di dalam penelitian. Berikut bentuk pedoman kuesioner pada penelitian ini tersaji dalam Tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Pedoman Kuesioner**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu merupakan penduduk asli Desa Bangunjaya?	a. Ya b. Tidak
2	Pernahkan Bapak/Ibu datang mengunjungi objek wisata Curug Cioray?	a. Ya b. Tidak
3	Apakah Bapak/Ibu ikut berpartisipasi dalam mengembangkan curug Cioray?	a. Ya b. Tidak

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dan analisis SWOT.

#### a. Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana dilakukan untuk mengolah data dengan menggunakan teknik persentase (%) dengan rumus :  $P = \frac{f_o}{n} \times 100$

Keterangan :

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel/Responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut :

0% = Tidak ada sama sekali

1-25% = Sebagian Kecil

26-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51-75% = Lebih dari setengahnya

76-99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

#### b. Teknik Analisis SWOT

Menurut Santono dalam (Suarto, 2019:5) jurnal Suarto Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dari ancaman (*threats*). Dengan penggunaan analisis SWOT ini akan menghasilkan empat alternatif Strategi. Analisis SWOT dapat dilihat di dalam tabel berikut :

**Tabel 3. 6**  
**Analisis SWOT**

<b>Internal</b> <b>Eksternal</b>	<b>Strength</b>	<b>Weakness</b>
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi (S-O) :</b> Strategi SO yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan ( <i>S</i> ) untuk memanfaatkan peluang ( <i>o</i> ), yang menjadi kekuatan.	<b>Strategi (W-O) :</b> Adalah strategi yang meminimalkan kelemahan ( <i>W</i> ) dengan memanfaatkan peluang ( <i>O</i> )
<b>Threat</b>	<b>Strategi (S-T) :</b> Adalah Strategi yang menggunakan kekuatan ( <i>S</i> ) untuk mengatasi ancaman ( <i>T</i> ) dengan cara mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata	<b>Strategi (W-T) :</b> Adalah strategi yang meminimalkan kelemahan ( <i>W</i> ) dan menghindari ancaman ( <i>T</i> )

*Sumber : Haerawan (178:2019)*

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Pengambilan langkah-langkah penelitian dilakukan untuk mencapai kesesuaian dengan tujuan penelitian. Maka perlu dilakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

#### **a. Persiapan**

Tahap persiapan mencakup segala proses untuk mengumpulkan informasi, mengumpulkan data, pengolahan data sampai dengan tahapan penyusunan proposal penelitian sebagai suatu perencanaan sebelum melakukan penelitian.

#### **b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan meliputi empat proses yaitu tahap observasi lapangan, tahap pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang telah ditentukan, selanjutnya data yang telah diperoleh akan diklasifikasikan serta dipilih sesuai dengan kebutuhan. Proses terakhir yaitu proses mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai.



### c. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Dalam tahapan pelaporan meliputi kegiatan penyusunan laporan dan penyusunan naskah skripsi dengan mengacu pada data-data yang telah diolah dan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### d. Tahap Sidang

Tahap sidang merupakan tahap akhir pada penelitian, untuk menguji keabsahan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

## 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, tepatnya dilakukan pada awal bulan Desember tahun 2021 sampai dengan bulan Desember tahun 2022. Dengan rincian waktu sebagai berikut:

### a. Waktu Penelitian

**Tabel 3. 7**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan												
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Observasi	■												
2	Membuat Rancangan Proposal	■												
3	Seminar Proposal		■											
4	Revisi Proposal			■										
5	Menyusun Instrumen				■									
6	Uji Instrumen					■	■							
7	Pelaksanaan Penelitian							■	■	■				
8	Menganalisis Dan Mengolah Data									■	■			
9	Ujian Komprehensif										■			
9	Revisi											■		
10	Sidang Skripsi												■	
11	Revisi Skripsi													■

Sumber : Pengolahan Data 2022

## b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Desa Bangunjaya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran. Penelitian dilakukan di daerah Dusun Sukasari yang merupakan lokasi Air Terjun Curug Cioray.



**Gambar 3. 1**  
**Peta Citra Satelit Lokasi Penelitian**